

SELINTAS INTERNASIONAL

Banjir Gujarat Tewaskan 28 Orang

AHMEDABAD: Hujan monsun lebat yang memicu banjir bandang menewaskan sedikitnya 28 orang dalam tiga hari terakhir di negara bagian Gujarat, India. Dilansir CNA, Kamis (29/8), sungai-sungai meluap dan lebih dari 30.000 orang mengungsi dari rumah mereka. Pejabat Gujarat mengatakan waduk meluap karena permukaan air telah melewati batas bahaya. Sekitar 1.000 desa tanpa listrik karena alirannya terputus. *Indian Express* melaporkan dinding sisi landasan pacu Bandara Internasional Rajkot ambruk pada Kamis (29/8) pagi. Tentara India dan tim tanggap bencana nasional melaksanakan operasi bantuan dan penyelamatan di daerah-daerah yang terdampak paling parah.

Durov Dilarang Tinggalkan Prancis

PARIS: Pendiri dan CEO aplikasi pesan Telegram, Pavel Durov, dibebaskan setelah empat hari ditahan dan diperiksa, tetapi dikenai wajib lapor dan dilarang meninggalkan wilayah Prancis. Dilansir BBC, Kamis (29/8), hakim investigasi di Paris memerintahkan Durov membayar uang jaminan 5 juta euro (Rp 85,7 miliar) dan melapor ke kantor polisi dua kali seminggu. Durov, yang memiliki paspor Rusia, Prancis, Uni Emirat Arab, dan Saint Kitts dan Nevis, ditahan saat tiba di bandara Le Bourget di utara Paris Sabtu (24/8) lalu. Telegram dituduh memfasilitasi transaksi ilegal dan distribusi materi pornografi anak di platform tersebut, dan menolak bekerja sama dengan pihak berwenang.

Gempa M6,1 Guncang El Salvador

SAN SALVADOR: Gempa bumi berkekuatan M6,1 mengguncang El Salvador. Dikutip AP, Kamis (29/8), Survei Geologi AS (UGSS) mengatakan pusat gempa 60 kilometer di lepas pantai wilayah barat La Libertad, Rabu (28/8) sore waktu setempat. Presiden El Salvador Nayib Bukele mengatakan gempa itu diikuti oleh dua gempa susulan masing-masing berkekuatan M4,1 dan M4,5. Getaran gempa juga dirasakan kuat di negara tetangga Guatemala.

Banjir Sapu Desa di Yaman

SANAA: Petugas penyelamat menemukan 13 jenazah setelah banjir bandang menyapu sebuah desa di wilayah utara Yaman, AP melaporkan, Kamis (29/8). Ke-13 jenazah itu ditemukan di Distrik Melhan, Provinsi Al-Mahwit. *Al-Masirah* TV melaporkan seorang anak berhasil diselamatkan, tetapi 20 orang lainnya hilang. Pejabat setempat mengatakan total 99 orang telah meninggal sejak dimulainya musim hujan monsun di Yaman. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengatakan warga Yaman menderita perubahan iklim secara tidak proporsional. (Bro)-d

Israel Tolak Akses BBM ke RS Gaza

GAZA CITY (KR) - Israel dalam sepekan terakhir telah lima kali menolak permintaan akses untuk memasok bahan bakar ke rumah sakit (RS) yang beroperasi di Gaza utara. Sementara itu Program Pangan Dunia (WFP) mengumumkan penghentian sementara operasi di Gaza setelah salah satu kendaraannya terkena tembakan, hanya beberapa meter dari pos pemeriksaan yang dikuasai Israel.

Menurut juru bicara Kantor Sekjen PBB Stephane Dujarric, sejumlah rumah sakit di Gaza utara belum menerima pasokan bahan bakar lagi sejak lebih dari 10 hari lalu. Dikutip *Wafa*, Kamis (29/8), Dujarric mengatakan hal itu dikarenakan penolakan berulang Israel untuk memberikan akses masuknya bahan bakar.

WFP untuk sementara menangguhkan pergerakan karyawannya di Jalur Gaza, setelah kendaraannya terkena tembakan Israel setidaknya 10 kali di dekat pos pemeriksaan militer. Penembakan terjadi meski kendaraan kemanusiaan PBB itu ditandai dengan jelas.

Peristiwa itu terjadi pada Selasa (27/8) malam saat kendaraan tersebut mendekati pos pemeriksaan

Jembatan Wadi Gaza. "Meskipun ini bukan insiden keamanan pertama yang terjadi selama perang, ini adalah pertama kalinya kendaraan WFP ditembak langsung di dekat pos pemeriksaan, meskipun telah mendapatkan izin yang diperlukan," kata WFP.

Dujarric menyalahkan Israel atas serangan itu, dan mengatakan kendaraan kemanusiaan itu dihantam 10 kali oleh tembakan Israel, termasuk peluru yang mengenai jendela depan. Lima peluru berada di sisi pengemudi dan beberapa di kaca depan.

Beruntung insiden tersebut tidak menyebabkan tim WFP cedera. Tim tersebut kembali dari misi ke Karem Abu Salem dengan dua kendaraan lapis baja WFP, setelah



KR-AP Photo/Abdel Kareem Hana

Seorang perempuan duduk di bed Rumah Sakit Syuhada Al-Aqsa di Deir Al-Balah, Gaza, Minggu (25/8).

mengawal konvoi truk yang membawa kargo kemanusiaan dalam perjalanan ke wilayah tengah Gaza.

Dujarric mengatakan pergerakan konvoi tersebut telah dikoordinasikan dengan militer Israel dan telah mendapat izin untuk mendekati. "Ini adalah insiden terbaru yang menggarisbawahi bahwa sistem yang ada untuk koordinasi

tidak berfungsi," katanya seperti dikutip *Al Jazeera*.

Kantor PBB untuk Koordinasi Urusan Kemanusiaan mengatakan operasi bantuan di Gaza sangat dibatasi oleh pertempuran, ketidakamanan, dan perintah evakuasi massal yang memengaruhi rute dan fasilitas transportasi bantuan. (Bro)-d

Rusia Kesulitan Rebut Kembali Wilayah Kursk

WASHINGTON (KR) - Setelah tiga minggu bertempur, Rusia masih kesulitan untuk merebut kembali wilayah Kursk yang dikuasai pasukan Ukraina. Ukraina mengklaim telah merebut 100 permukiman dan menguasai sekitar 777 kilometer persegi provinsi Rusia tersebut.

"Presiden Rusia Vladimir Putin akan melancarkan serangan balasan untuk mencoba merebut kembali wilayah Kursk yang direbut oleh pasukan Ukraina, tetapi akan menghadapi pertempuran yang sulit," kata Wakil Direktur Badan Intelijen AS (CIA) David Cohen



KR-Russian Defense Ministry Press Service

Tentara Rusia melepaskan tembakan ke posisi pasukan Ukraina di dekat wilayah perbatasan di Kursk.

seperti dikutip AP, Kamis (29/8).

Menurut Cohen, signifikansi serangan Ukraina masih harus dicermati.

Ukraina menerobos perbatasan darat Rusia pada 6 Agustus lalu, dalam serangan mendadak lintas batas yang terus berlanjut.

Kyiv menyatakan tidak berniat mencaplok wilayah yang telah direbutnya, tetapi pasukan Ukraina membangun garis pertahanan yang dimaksudkan untuk mempertahankan sebagian wilayah itu untuk beberapa waktu.

"Keberhasilan Ukraina di Kursk berpotensi mengubah dinamika konflik sedikit demi sedikit," ungkap Cohen.

Menurut peneliti senior di Carnegie Russia Eurasia Center, Tatiana Stanovaya, respons lambat Rusia disebabkan oleh keterbatasan personel dan prioritas Kremlin. Mengingat serangan militer di-

fokuskan di dalam wilayah Ukraina, Kremlin tampaknya tidak memiliki cukup cadangan untuk mengusir pasukan Kyiv di Kursk.

Stanovaya menambahkan, Putin tampaknya tidak memandang serangan itu sebagai ancaman yang cukup serius untuk menjamin penarikan pasukan dari wilayah Donbas di Ukraina timur, yang menjadi target prioritasnya.

"Fokus Putin adalah pada keruntuhan negara Ukraina, yang ia yakini akan secara otomatis membuat kendali teritorial apa pun tidak relevan," ujar Stanovaya. (Bro)-d

HUKUM

AKAN NONTON KARNAVAL

Guru Ngaji Dibunuh Mantan Karyawan

SLAWI (KR) - Seorang guru ngaji dibunuh oleh seorang lelaki yang juga mantan karyawan korban. Atas kerja kerasnya, pihak kepolisian setempat, berhasil menangkap pelaku berinisial Fa (34) warga Kabupaten Tegal. Kini pelaku masih diperiksa petugas Satreskrim Polres Tegal.

Korban sebut saja Kotak (54, bukan nama sebenarnya) warga Pedukuhan Cergomas Pakembaran Slawi Kabupaten Tegal. Korban dibunuh di hadapan istri dan anaknya. Korban meninggal secara tragis di teras rumahnya bersimbah darah, Minggu (25/8).

Kasatreskrim Polres Tegal, AKP Suyanto, saat dihubungi wartawan, membenarkan kejadian itu. Peristiwa itu terjadi sekitar pukul 15.40.

Korban bersama keluarganya hendak nonton karnaval. Saat keluar dari rumah, mereka melihat pelaku sedang tiduran di depan rumah korban. Kemudian korban menanyakan kepada yang bersangkutan "ada apa?", namun yang bersangkutan tidak menjawab secara jelas. "Tiba tiba pelaku memukul korban dan menyerang dengan senjata tajam, mengakibatkan korban mengalami luka parah," ujar AKP Suyanto.

Usai melakukan aksinya, terduga pelaku

langsung melarikan diri. Istri korban yang menyaksikan kejadian itu sempat melemparkan helm kepada terduga pelaku.

"Selain itu, anak korban juga sempat melakukan pengejaran, namun karena anak korban badannya lebih kecil, maka terduga pelaku berhasil melarikan diri," tutur Suyanto.

Korban oleh keluarganya langsung dilarikan ke RSUD dr Soeselo. "Tiba di rumah sakit dan dilakukan pemeriksaan oleh dokter, didapati bahwa korban sudah meninggal dunia," tegas Suyanto.

Setelah mendapat laporan, polisi meluncur ke TKP dan olah di tempat kejadian perkara. Petugas juga menghimpun keterangan dari sejumlah saksi dan mengamankan barang bukti milik pelaku, seperti sepeda motor, dan senjata tajam diduga milik pelaku.

Petugas kerja keras, hingga berhasil menangkap Fa, di suatu tempat di wilayah Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal, pada Selasa (27/8).

Dikatakan, FR dulu pernah menjadi karyawan korban, dimana korban memiliki usaha bisnis. Entah kenapa pelaku keluar dari pekerjaan itu. Belum diketahui secara pasti motivasi pelaku menganiaya hingga korban meninggal dunia. (Ryd)-f

WARGA SLEMAN LAPOR KE POLDA DIY

Dititipkan ke Notaris, Sertipikat Tanah Terpecah

SLEMAN (KR) - Seorang warga Pandowoharjo Sleman bernama Djohan Tri Widada, Rabu (28/8) malam, mendatangi Mapolda DIY. Kakek berusia 77 tahun itu, mengadukan dugaan kasus pemalsuan serta penggunaan surat palsu dan penggelapan sertipikat tanah seluas 2.488 m2 miliknya.

Dalam kasus yang ia laporkan, Djohan mengatakan, kerugian yang ia tanggung diperkirakan mencapai Rp 7,5 miliar. Penasihat hukum Djohan, Alouvie Ridha Mustafa SH menjelaskan, tanah milik kliennya dengan Sertipikat Hak Milik (SHM) Nomor 17964 seluas 2.488 m2, berada di daerah Kalasan, Sleman.

Tanpa sepengetahuan pelapor, sertipikat itu kini sudah dipecah-pecah menjadi 18 sertipikat. Bahkan kemudian, 18 sertipikat itu diduga telah dijual oleh oknum pengembang menjadi 18 kapling kepada sejumlah konsumen.

Dijelaskan, awalnya kliennya menitipkan sertipikat kepada seorang notaris berinisial JEP yang berkantor di Jalan Magelang.

"Sertipikat dengan dokumen berupa KTP dan KK, dititipkan bulan April 2022 untuk disimpan, tidak boleh dialihkan. Namun ternyata malah dibawa ke BPN kemudian dipecah-pecah tanpa seizin pemilik SHM," ujar Alouvie disela mendampingi Djohan

melapor.

Sertipikat tersebut, lanjut Alouvie, pada Mei 2022 dilakukan pemecahan menjadi 5 sertipikat. "Mereka diduga memalsukan tanda tangan klien kami, mulai dari surat kuasa, surat penguasaan tanah, berita acara penunjukan batas dan lainnya yang bukti itu sudah kita serahkan ke polisi," tam-

bah Alouvie.

Kemudian tahun 2023, dari 5 sertipikat dipecah lagi menjadi 18 sertipikat dengan cara yang sama, yakni salah satunya dengan memalsukan tanda tangan. Terkait kasus itu, Alouvie mengatakan, ada laporan polisi yaitu terkait pemalsuan dan penggunaan surat palsu serta penggelapan sertipikat.

"Ada beberapa orang yang kami laporkan dalam dua laporan polisi itu. Kami berharap, laporan ini segera ditindaklanjuti dan kami akan memperjuangkan hak-hak klien kami," pungkasnya. (Ayu)-f



KR-Istimewa

Djohan Tri Widada didampingi Alouvie Ridha Mustafa saat melapor di Polda DIY.

DIKIRIM KE TIMOR LESTE

Modal Patungan, Tampung Mobil Bermasalah

SEMARANG (KR) - Aksi kejahatan dengan modus menampung kendaraan atau mobil bermasalah kembali berhasil diungkap petugas Direktorat Reskrim Polda Jateng. Kali ini,



KR-Karyono

Waka Polda Jateng, Brigjen Pol Agus Suryo Nugroho, meminta keterangan tersangka BK dan GY.

menyasar kelompok Sukoharjo dengan meringkus dua tersangka BK (52) warga Grogol Sukoharjo dan GY (43) warga Mojogedang, Karanganyar disertai barang bukti 19 unit mobil dan sejumlah STNK.

Waka Polda Jateng, Brigjen Pol Agus Suryo Nugroho, pada gelar kasus, Kamis (29/8), menyampaikan rasa bangga kerja Ditreskrim yang berhasil mengungkap tindak pidana menampung mobil kelompok Sukoharjo.

Pengungkapan kasus yang meresahkan masyarakat itu melengkapi keberhasilan kasus serupa sebelumnya, yakni mengungkap penadah kendaraan hasil ke-

jahatan dilakukan kelompok Pati, kelompok Kudus dan kelompok Demak.

Di antara kendaraan hasil kejahatan yang ditampung kelompok itu dilempar sampai di luar Jawa maupun luar negeri Timor Leste.

"Saya mengapresiasi khususnya Ditreskrim yang sudah sekian kalinya mengungkap berkaitan dengan modus curanmor termasuk penampungnya kelompok Pati, Kudus, Demak dan terakhir kelompok Sukoharjo. Selain itu, juga diungkap pengirman kendaraan bermotor roda dua yang ke luar negeri," ungkap Brigjen Pol Agus Suryo.

Waka Polda yang didampingi

Kabid Humas Kombes Pol Artanto dan Dirreskrim Kombes Pol Johanson Ronald Simamora, mengatakan terungkapnya ulah kelompok Sukoharjo bermula dari informasi masyarakat. Disebutkan, di daerah Sukoharjo terdapat aktivitas jual beli mobil yang patut diduga hasil kejahatan, Tempatnya disamarkan tempat usaha cuci mobil.

Tim Jatanras Subdit 3 Ditreskrim Polda Jateng atas informasi itu terus bergerak hingga kedok kelompok Sukoharjo terdapat aktivitas jual beli kejahatan akhir Juli lalu terbongkar dengan meringkus dua tersangka BK dan GY. Kedua tersangka terus digelandang dan dijeblos-

kan di sel Polda Jateng.

Selain meringkus kedua tersangka, juga menyita 19 unit mobil dari berbagai jenis dan merek serta sejumlah STNK tanpa BP-KB. Khusus STNK ada yang palsu hasil pesanan pelaku dari Bandung senilai Rp 3 juta.

Waka Polda menyebutkan dari hasil pemeriksaan sementara kedua terangka menampung mobil yang sebagian besar hasil kredit macet sejak tahun 2020. Mereka mendapatkan modal membeli mobil bermasalah tanpa disertai BPKB lewat medsos dengan cara patungan. Kemudian, mobil kembali dijual juga lewat medsos maupun WA dengan harga tinggi. (Cry)-d